

## Siaran Pers

Rabu, 16 Februari 2022

### **Sinergi BUMN : Amankan Pasokan Batu Bara, PLN Tandatangani HoA dengan PTBA dan KAI**

PT PLN (Persero), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), dan PT Kereta Api Indonesia (KAI) berkomitmen untuk memperkuat sinergi antar BUMN sebagai bagian dari sinergi pola rantai pasok batu bara untuk mendukung ketahanan energi nasional. Sinergi ini merupakan wujud nyata dari peran BUMN untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui keandalan dan kontinuitas penyediaan energi listrik bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Seiring dengan perkembangan ekonomi, tentunya kebutuhan akan energi listrik yang andal memerlukan rantai sumber energi primer yang dapat diandalkan dan berorientasi jangka panjang. Sebagai tindak lanjut dari Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) yang disepakati pada 19 Agustus 2021 dalam menjaga pasokan batu bara dan keandalan listrik, PLN, PTBA dan KAI menandatangani Head of Agreement (HoA) sebagai dasar penyusunan kajian bersama sehubungan dengan rencana kerja sama.

Penandatanganan HoA dilakukan oleh Direktur Energi Primer PLN Hartanto Wibowo, Direktur Pengembangan Usaha PTBA Rafli Yandra, dan Direktur Niaga KAI Dadan Radiansyah di Kantor Pusat PLN, Jakarta, Rabu (16/2).

Direktur Energi Primer PLN Hartanto Wibowo memaparkan, kerja sama ini menjadi bukti bahwa PLN berkomitmen untuk meningkatkan security of supply batu bara secara berkelanjutan.

"Kami berharap bahwa dengan penandatanganan HoA ini, pelaksanaan sinergi BUMN rantai pasok batu bara dapat terlaksana dengan baik untuk mendukung ketahanan energi nasional," ujarnya saat memberikan sambutan pada acara 'Penandatanganan Head of Agreement, Kerja Sama Sinergi BUMN Rantai Pasokan Batu Bara untuk Meningkatkan Ketahanan Kelistrikan Nasional'.

Dengan adanya HoA ini, Hartanto menambahkan, kajian komprehensif terkait rencana kerja sama, mulai dari skema kerja sama dan model bisnis yang memungkinkan, teknis dan operasional, harga dan keekonomian, lingkungan dan keselamatan kerja, regulasi dan manajemen stakeholder, hingga analisa risiko akan mulai dilakukan.

Kajian ini nantinya akan menjadi *guidance* bagi PTBA, KAI, dan PLN untuk menjalankan peran masing-masing dalam kerja sama ini dengan baik.

"Sehingga sinergi yang dilaksanakan akan memberikan nilai tambah yang besar dan dirasakan manfaatnya bagi seluruh stakeholder, ketiga perusahaan serta masyarakat luas," ucap dia.

Hartanto menegaskan kerja sama ini bersifat jangka panjang. Saat ini ketiga BUMN akan mengebut kajian kerja sama sehingga diharapkan pada 2025 mendatang, dari MoU yang disepakati hari ini bisa terjadi pengiriman perdana batu bara menggunakan moda kereta api.

"Ini kolaborasi yang luar biasa, kita akan kerja sama menyiapkan rencana kerja sehingga 2025 bisa segera direalisasikan," tambah Hartanto.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Pengembangan Usaha PTBA Rafli Yandra pun menyambut baik penandatanganan HoA ini. Menurut Rafli, penandatanganan HoA menjadi tonggak pencapaian baru dalam kerja sama sinergi BUMN yang diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal bagi kelistrikan nasional.

"Ini sinergi yang positif, PTBA sebagai pemilik sumber cadangan batu bara terbanyak siap memasok kebutuhan PLN," tutur Rafli.

PTBA sudah lama bekerja sama dengan PLN dalam memasok kebutuhan batu bara memakai moda transportasi kereta api. Sejak tahun 1980, PTBA sudah memasok kebutuhan batu bara PLN khususnya untuk PLTU Suralaya.

"Melalui kesepakatan ini, maka kerjasama dan sinergi ini kita tingkatkan kembali. Melalui sinergi ini kita akan meningkatkan pasokan batu bara hingga 20 juta ton untuk PLN sehingga PLN bisa *secure* dalam hal pasokan bahan bakar," lanjutnya.

Sementara itu, Direktur Niaga KAI Dadan Rudiansyah menambahkan, KAI ingin turut serta dalam memastikan pasokan bahan baku untuk pembangkit aman. Keterlibatan KAI sebagai bentuk nyata dalam turut serta menjaga ketahanan energi melalui angkutan kereta api yang dapat diandalkan.

Angkutan barang menggunakan Kereta Api memiliki berbagai keunggulan seperti aman, tepat waktu, serta ramah lingkungan. Batu bara sendiri merupakan komoditi dengan volume paling besar dalam angkutan KAI, di mana pada tahun 2021 jumlahnya mencapai 76 persen dari keseluruhan angkutan barang KAI.

"HoA ini merupakan suatu terobosan serta langkah yang baik dan diharapkan dapat terselenggara secepatnya dengan mengedepankan *Good Corporate Governance* (GCG). Ke depan KAI juga akan mempersiapkan investasi khusus untuk project ini," ujar Dadan.

Sebagai informasi, PTBA dan KAI bukan nama asing pada proses penyediaan batu bara untuk pembangkit-pembangkit PLN. Kerja sama dengan kedua BUMN ini telah dilakukan sejak tahun 1980-an.

Sinergi PLN, PTBA dan KAI untuk memastikan rantai pasok batu bara, merupakan wujud nyata dari peran BUMN untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui keandalan dan kontinuitas penyediaan energi listrik bagi seluruh masyarakat. Sinergi ini juga diharapkan akan menjadi peluang yang baik bagi semua pihak untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kontribusi serta memperkuat peran BUMN sebagai penggerak ekonomi di Indonesia.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

1. **Agung Murdifi**  
*Executive Vice President Komunikasi Korporat dan CSR*  
PT PLN (Persero)  
Tlp. 021 7261122  
Facs. 021 7227059
  
2. **Apollonius Andwie**  
*Corporate Secretary*  
PT Bukit Asam Tbk  
[aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)  
[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)
  
3. **Joni Martinus**  
*VP Public Relations*  
PT Kereta Api Indonesia (Persero)  
P: 021-121  
E: cs@kai.id

Press Release

Wednesday, 16 February 2022

**SOE Synergy: Secure Coal Supply, PLN Signs HoA  
with PTBA and KAI**

PT PLN (Persero), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), and PT Kereta Api Indonesia (KAI) are committed to strengthening the synergy between SOEs as part of the synergy of the coal supply chain pattern to support national energy security. This synergy is a tangible manifestation of the role of SOEs to improve people's welfare through the reliability and continuity of providing electrical energy.

Along with economic development, the need for reliable electrical energy requires a long-term and dependable oriented primary energy source chain. As a follow-up to the *Memorandum of Understanding (MoU)* agreed on August 19, 2021, in maintaining coal supply and electricity reliability, PLN, PTBA, and KAI signed a Head of Agreement (HoA) as the basis for preparing a joint study in connection with the cooperation plan.

The HoA was signed by PLN Primary Energy Director Hartanto Wibowo, PTBA Business Development Director Rafli Yandra, and KAI Commerce Director Dadan Rudiansyah at PLN Headquarters, Jakarta, Wednesday (16/2).

PLN Primary Energy Director Hartanto Wibowo explained that this collaboration is proof that PLN is committed to improving the security of coal supply sustainably.

"We hope that with the signing of this HoA, the implementation of the synergy of SOEs in the coal supply chain can be carried out properly to support national energy security," he said.

With this HoA, Hartanto added, a comprehensive study related to the cooperation plan, ranging from possible cooperation schemes and business models, technical and operational, price and economics, work environment and safety, regulation, and stakeholder management, to risk analysis begin.

This study will later serve as guidance for PTBA, KAI, and PLN to carry out their respective roles in this cooperation.

"So the synergy implemented will provide great added value and benefit all stakeholders, the three companies, and the wider community," he said.

Hartanto emphasized that this cooperation is long-term. Currently, the three SOEs will speed up the study of cooperation so that it is hoped that in 2025, from the MoU agreed today, the first shipment of coal using the train can occur.

"This is an extraordinary collaboration, and we will work together to prepare a work plan so that 2025 can be operated immediately," Hartanto added.

On the same occasion, the Director of Business Development of PTBA, Rafli Yandra, also welcomed the signing of this HoA. According to Rafli, the signing of the HoA is a new milestone in SOE synergy cooperation which is expected to provide maximum contribution to national electricity.

"This is a positive synergy. PTBA as the owner of the largest source of coal reserves, is ready to supply PLN's needs," said Rafli.

PTBA has long cooperated with PLN in supplying coal needs using the rail mode of transportation. Since 1980, PTBA has supplied PLN's coal needs, especially for the Suralaya coal-fired power plant (PLTU).

"Through this agreement, we will increase cooperation and synergy again. Through this synergy, we will increase the supply of coal to 20 million tons for PLN so that PLN can be secure in terms of fuel supply," he continued.

Meanwhile, KAI's Commercial Director Dadan Rudiansyah added that KAI wants to ensure the supply of raw materials for power plants is safe. KAI's involvement is a tangible form of participating in maintaining energy security through reliable rail transportation.

Freight transportation by train has various advantages, such as being safe, timely, and environmentally friendly. Coal itself is the commodity with the largest volume in KAI's transportation, wherein in 2021 the number will reach 76 percent of KAI's total freight transportation.

"This HoA is a breakthrough and a good step and is expected to be implemented as soon as possible by prioritizing *Good Corporate Governance* (GCG). In the future, KAI will also prepare special investments for this project," said Dadan.

For information, PTBA and KAI are not foreign names in the process of supplying coal for PLN's power plants. Cooperation with these two SOEs has been carried out since the 1980s.

The synergy of PLN, PTBA, and KAI to ensure the supply chain of coal, is a tangible manifestation of the role of SOEs to improve people's welfare through the reliability and continuity of providing electrical energy for the entire community. This synergy is also expected to be a good opportunity for all parties to develop their business, increase their contribution, and strengthen the role of BUMN as an economic driver in Indonesia.

For further information, please contact:

**1. Agung Murdifi**

*Executive Vice President Komunikasi Korporat dan CSR*

PT PLN (Persero)

P. 021 7261122

Fax. 021 7227059

**2. Apollonius Andwie**

*Corporate Secretary*

PT Bukit Asam Tbk

[aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

**3. Joni Martinus**

*VP Public Relations*

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

P: 021-121

E: cs@kai.id